

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Menurut S. Margono (dalam Samsu, 2017, hlm. 125) penelitian kuantitatif adalah suatu proses mengembangkan pengetahuan yang dalam praktiknya menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan penjelasan mengenai apa yang ingin diketahui. Sejalan dengan pengertian tersebut, Siyoto, Kes, & Sodik (2015, hlm. 17) menerangkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan bentuk *pre-eksperimental* (pra eksperimen). Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y). Untuk menjelaskan hubungan kausalitas ini, peneliti harus melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat terhadap variabel-variabel penelitiannya (Siyoto et al., 2015, hlm. 22). Sementara penelitian *pre eksperimental* merupakan jenis penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok sehingga dalam desain penelitian ini tidak ada kelompok kontrol, inilah yang membuat desain penelitian ini belum dapat dikatakan sebagai penelitian eksperimen yang sesungguhnya (Yusuf, 2017, hlm. 78). Adapun, desain penelitian *pre eksperimental* yang digunakan adalah

one group pretest-posttest design. Desain ini adalah desain penelitian pra eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Oleh karena itu penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Pada desain ini peneliti dapat membandingkan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan sehingga peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media *Padlet* terhadap keterampilan menulis dan berkolaborasi pada siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih. Desain ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian *one group pretest-posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

$O_1 = pre\text{-}test$ untuk mengetahui kemampuan awal (sebelum menggunakan *Padlet*)

$X = treatment$ (perlakuan) dengan menggunakan media *Padlet*

$O_2 = post\text{-}test$ untuk mengetahui hasil kelas eksperimen (setelah menggunakan *Padlet*)

Maka untuk mengetahui pengaruh media *Padlet* terhadap keterampilan menulis dan berkolaborasi siswa = $(O_2 - O_1)$

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel secara *non probability sampling* yaitu menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling ini dipilih karena jumlah populasi yang relatif sedikit. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 8 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Pada penelitian *pre eksperimental* ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang memiliki kemungkinan untuk memberi pengaruh terhadap variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah penggunaan media *Padlet*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keterampilan menulis dan keterampilan berkolaborasi pada siswa kelas 4 di SD Harapan Kasih

Variabel perlu diidentifikasi, diklasifikasikan dan didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas oleh peneliti. Bisa jadi pengoperasionalannya berbeda antara peneliti satu dengan lainnya, karena selain tujuan penelitian berbeda, karakteristik data yang dihadapi juga berlainan. Dari hal itu maka dapat disimpulkan bahwa satu variabel yang digunakan oleh beberapa peneliti, bisa memiliki pemahaman operasional yang berbeda tergantung maksud dan tujuan yang ingin dicapainya (Hardani dkk, 2017, hlm. 304)

Oleh karena itu untuk meminimalkan kekeliruan atau kesalahpahaman terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat daftar definisi operasional sebagai berikut:

1. *Padlet* yang dimaksud adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran menulis. Pada penelitian ini *Padlet* digunakan sebagai media bagi siswa untuk menuliskan ide dan gagasannya pada satu halaman yang sama sehingga memungkinkan bagi siswa untuk saling melihat ide dan gagasan yang dituliskan oleh siswa lain.
2. Keterampilan menulis dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa dengan menuangkan ide, gagasan maupun perasaan dalam sebuah bahasa tulis. Pada penelitian ini siswa akan melakukan kegiatan menulis karangan narasi. Karangan narasi adalah jenis karangan yang menyajikan sebuah cerita dengan urutan waktu yang jelas.
3. Keterampilan berkolaborasi dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan kerja sama di antara siswa untuk mencapai satu tujuan. Dalam hal ini siswa akan berkolaborasi dalam menuangkan ide dan gagasannya melalui kegiatan menulis.

D. Instrumen Penelitian

1. Tes Keterampilan Menulis

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan berupa tes subjektif berbentuk unjuk kerja. Adapun tes yang digunakan adalah tes tertulis yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media *Padlet*. Tes tertulis yang digunakan adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. Hasil analisis data dari tes inilah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Keterampilan Menulis Teks Karangan Narasi

Aspek Penilaian	Skor Maksimal
Isi/gagasan	30
Pilihan kata	15
Penggambaran tokoh	10
Penggambaran latar (tempat, waktu dan suasana)	15
Penggambaran alur	30
Jumlah	100

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Karangan Narasi

Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
Isi/gagasan	Siswa dapat menuliskan gagasannya dengan logis, sesuai dengan tema dan judul	27-30	Sangat baik
	Siswa dapat menuliskan gagasannya dengan logis, sesuai dengan judul namun kurang sesuai dengan tema	22-26	Baik
	Siswa dapat menuliskan gagasannya dengan logis, namun kurang sesuai dengan tema dan judul	17-21	Cukup
	Siswa dapat menuliskan gagasannya sesuai dengan tema dan judul, namun kurang logis	13-16	Kurang
Pilihan kata	Siswa dapat menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat,	13-15	Sangat baik

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Karangan Narasi
(lanjutan)

Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
	sesuai kaidah kebahasaan dan mudah dipahami	13-15	Sangat baik
	Siswa menggunakan pilihan kata yang cukup luas, namun kadang-kadang kurang sesuai	10-12	Baik
	Siswa menggunakan pilihan kata yang terbatas	5-9	Cukup
	Siswa menggunakan pilihan kata yang terbatas dan tidak baku	1-4	Kurang
Penggambaran tokoh	Siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam teks karangannya dengan jelas	9-10	Sangat baik
	Siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam teks karangannya namun kurang jelas	6-8	Baik
	Siswa cukup dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam teks karangannya namun tidak lengkap	3-5	Cukup
	Siswa tidak memunculkan penokohan dalam ceritanya	1-2	Kurang
Penggambaran latar (tempat, waktu dan suasana)	Siswa dapat menuliskan latar tempat, waktu dan suasana dengan pemilihan kalimat yang jelas	13-15	Sangat baik

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Karangan Narasi
(lanjutan)

Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
	Siswa dapat menuliskan latar tempat, waktu dan suasana dengan baik namun pemilihan kalimat kurang tepat	10-12	Baik
	Siswa dapat menuliskan latar waktu, namun kurang dapat menggambarkan latar tempat dan suasana	5-9	Cukup
	Siswa tidak dapat menuliskan penggambaran latar tempat, waktu, dan suasana	1-4	Kurang
Penggambaran alur	Siswa dapat menuliskan alur secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya	27-30	Sangat baik
	Siswa dapat menuliskan alur, namun kurang runtut	22-26	Baik
	Siswa kurang dapat menuliskan alur secara kronologis	17-21	Cukup
	Siswa tidak dapat menuliskan alur secara kronologis	13-16	Kurang

2. Lembar Observasi Keterampilan Berkolaborasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat keterampilan berkolaborasi siswa melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Lembar observasi ini memuat indikator-indikator penilaian keterampilan kolaborasi. Hasil

analisis dari pengamatan ini yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Lembar observasi ini dikembangkan berdasarkan kriteria kecakapan keterampilan berkolaborasi yang dikemukakan oleh Kivunja (dalam Zubaidah, 2018, hlm. 14) dan dinilai oleh ahli pedagogi. Lembar observasi ini juga dikembangkan berdasarkan saran dari ahli.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi Keterampilan Berkolaborasi

Indikator	Kriteria Pengamatan	Kode
berkontribusi secara aktif	Siswa berkontribusi dalam mengutarakan ide dan gagasannya	A
	Siswa mampu menanggapi ide dan gagasan temannya	B
bekerja secara produktif	Siswa dapat mengerjakan bagian yang menjadi tugasnya dengan tepat waktu	C
	Siswa dapat menghasilkan sebuah ide atau gagasan bersama kelompok	D
menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	Siswa dapat berkomunikasi secara efektif dengan temannya	E
	Siswa menanyakan pendapat temannya sebelum mengambil keputusan	F
	Mampu menerima masukan, tanggapan, gagasan atau ide orang lain	G
menunjukkan sikap menghargai	Siswa mengapresiasi karya/ide/gagasan temannya	H
	Siswa dapat mengutarakan ide dan gagasannya dengan bahasa yang santun	I

Tabel 3.5 Lembar Observasi Keterampilan Berkolaborasi

Petunjuk: beri tanda ceklis (√) pada kolom A sampai dengan I jika siswa menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kriteria pengamatan

No	Siswa	Kriteria Pengamatan									Total	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I		
Petunjuk Penilaian:												
$\text{Nilai} = \frac{\text{Total kriteria pengamatan yang terlihat}}{\text{Jumlah keseluruhan kriteria pengamatan}} \times 100$												

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari sumber penelitian terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian *pre eksperimental* ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013, hlm. 147). Pada tahap ini peneliti akan menggambarkan keadaan pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan (*treatment*) berupa daftar berbentuk tabel yang memuat hasil *pretest* dan *posttest* pada keterampilan menulis serta hasil pengamatan awal dan akhir pada keterampilan berkolaborasi disertai diagram perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada

keterampilan menulis serta hasil pengamatan awal dan akhir pada keterampilan berkolaborasi yang juga memuat deskripsi nilai rata-rata, modus, median, nilai ketuntasan yang diperoleh siswa.

2. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 148). Teknik analisis dengan *statistic inferensial* adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel. Kesimpulan yang diharapkan dapat dibuat biasanya dinyatakan dalam suatu hipotesis. Oleh karena itu, analisis statistik inferensial juga bisa disebut analisis uji hipotesis (Siyoto dkk, 2015, hlm. 113). Pada tahap ini peneliti akan melakukan uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) terhadap hasil *pretest* dan *posttest* pada keterampilan menulis serta hasil pengamatan awal dan akhir pada keterampilan berkolaborasi. Uji – t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai dua buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua (Nuryadi dkk, 2017, hlm. 101). Sebelum peneliti melakukan uji t berpasangan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal serta uji homogenitas untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Jika data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji t sampel berpasangan (*paired-samples t test*). Uji t sampel berpasangan ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan menulis dan berkolaborasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus perizinan penelitian, perizinan merupakan tahap awal bagi peneliti sebelum melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Harapan Kasih untuk melakukan penelitian di kelas 4 SD Harapan Kasih tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Melakukan analisis kurikulum dan materi tentang menulis karangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.
- c. Menyusun pedoman penggunaan *Padlet* untuk siswa menggunakan aplikasi Canva
- d. Membuat instrumen penelitian berupa tes uraian untuk mengukur keterampilan menulis, lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk mengukur keterampilan berkolaborasi
- e. Menguji instrumen penelitian kepada dosen ahli

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan tes awal untuk mengukur keterampilan menulis siswa sebelum diberi perlakuan
- b. Mengisi lembar pengamatan untuk mengukur keterampilan berkolaborasi siswa sebelum diberi perlakuan
- c. Memberi panduan kepada siswa mengenai cara menggunakan *Padlet*
- d. Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan penggunaan *Padlet* pada proses pembelajaran
- e. Memberikan tes akhir untuk mengukur keterampilan menulis siswa setelah diberi perlakuan
- f. Mengisi lembar pengamatan akhir untuk mengukur keterampilan berkolaborasi siswa setelah diberi perlakuan

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* serta mengolah data hasil pengamatan atau observasi
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.